

SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES
GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH (*EARLY CHILDHOOD CARIES*)
USIA 3-5 TAHUN DI TK AL-ISLAM BABARSARI
YOGYAKARTA**

Disusun sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Konradus Yoseph Gebhardus De Araujo

KM 13 00402

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2020



SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES
GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH (*EARLY CHILDHOOD CARIES*)
USIA 3-5 TAHUN DI TK AL-ISLAM BABARSARI
YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan :

Konradus Yoseph Gebhardus De Araujo
KM.13.00402

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 Agustus 2020

Pembimbing Utama

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Pembimbing Pendamping

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Agustus 2020

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Konradus Yoseph Gebhardus De Araujo
NIM : KM.13.00402
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Epidemiologi Dan Penyakit Tropik
Angkatan : 2013/2014

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

“GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH (*EARLY CHILDHOOD CARIES*) USIA 3-5 TAHUN DI TK AL-ISLAM BABARSARI YOGYAKARTA”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui
Ketua Dewan Penguji

Siti Uswatun Chasanah, S.KM., M.Kes



Yang menyatakan

Konradus Yoseph Gebhardus De Araujo

**DESCRIPTION OF MATERNAL BEHAVIOR IN EFFORTS TO PREVENT
DENTAL CARIES IN PRESCHOOL CHILDREN (*EARLY CHILDHOOD
CARIES*) AGED 3-5 YEARS AT AL-ISLAM KINDERGARTEN
BABARSARI YOGYAKARTA**

Konradus Yoseph Gebhardus De Araujo¹, Siti Uswatun Chasanah², Agnes Erida W³

Abstract

Background: Tooth problems that often occur in children are usually cavities, also known as dental caries, this condition is caused by a bacterial infection.

Goal: This research intends to analyze the influential factors towards early childhood dental caries case of students acting as respondents in Al-Islam Kindergarten Babarsari, Tambakbayan, Condongcatur, Sleman Regency, province of Daerah Istimewa Yogyakarta, in 2017. Early childhood dental caries is a common dental health case, including in Al-Islam Kindergarten.

Research Method: The research belongs to a non-experimental research, with descriptive surveying method. The subject of this research are categorized into two. Respondents of mother correlate to the external factors, and respondents of children correlate to the internal factors affecting early childhood dental caries of respondents of children. The sampling method employs *non probability sampling*, with *accidental sampling method*. The students acting as samples are 42 students aged 3-5 years old. The data of dental caries case is collected via observation. While, questionnaire is employed to collect the data of the influencing factors. The data are then analyzed under descriptive analysis method.

Result: The research result showcases that factor of mothers' attitude 61,9%, factors of mothers' age 97,6%, factor of children's age 100%, and factor of children's gender affect the early childhood dental caries of the respondents of children.

Conclusion: Description of maternal behavior in efforts to prevent dental caries in preschool children (*early childhood caries*) aged 3-5 years at Al-Islam Kindergarten Babarsari Yogyakarta in the background by the behavior of mother, age of mother, age of children and sex of children.

Keyword: Description Of Maternal Behavior, Dental Caries

¹Student of Public Health Science Study Program at STIKES Wirahusada Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Science Study Program at STIKES Wirahusada Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program at Stikes Wirahusada Yogyakarta

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI
PADA ANAK PRASEKOLAH (*EARLY CHILDHOOD CARIES*)
USIA 3-5 TAHUN DI TK AL-ISLAM BABARSARI
YOGYAKARTA**

Konradus Yoseph Gebhardus De Araujo¹, Siti Uswatun Chasanah², Agnes Erida W³

INTISARI

Latar Belakang: Masalah gigi yang sering terjadi pada anak biasanya gigi berlubang, yang disebut juga dengan karies gigi, keadaan ini disebabkan oleh infeksi bakteri.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membahas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kasus karies gigi pada siswa-siswi yang menjadi responden anak di TK Al-Islam Babarsari, Tambakbayan, Condongcatur, Kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, di tahun 2017. Karies gigi pada anak merupakan kasus yang umum terjadi secara umum, dan tidak terkecuali di TK Al-Islam Babarsari.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan metode survey deskriptif. Subject penelitian ini terbagi menjadi dua subjek. Subjek responden ibu berkorelasi dengan faktor eksternal, sedangkan subjek responden anak berkorelasi dengan faktor internal yang mempengaruhi kasus karies gigi pada responden anak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah anak yang berusia 3-5 tahun yaitu berjumlah 42 anak. Data keberadaan karies gigi pada responden anak dikumpulkan dengan observasi. Sedangkan, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai faktor yang berpengaruh. Data penelitian kemudian dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perilaku responden ibu 61,9%, faktor usia responden ibu 97,6%, faktor usia responden anak 100%, dan faktor jenis kelamin anak memiliki pengaruh terhadap kasus karies gigi pada responden anak.

Kesimpulan: Gambaran perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak prasekolah (*early childhood caries*) usia 3-5 tahun di TK Al-Islam Babarsari Yogyakarta di latar belakang oleh perilaku ibu, usia ibu, usia anak dan jenis kelamin anak.

Kata Kunci: *Gambaran Perilaku Ibu, Karies Gigi*

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wirahusada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wirahusada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wirahusada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih karunia dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu Dalam Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Prasekolah (*Early Childhood Caries*) Usia 3-5 Tahun di TK Al-Islam Babarsari Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dan pedoman untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati., M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari., S.KM., M.PH., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
3. Siti Uswatun Chasanah., S.KM., M.Kes selaku Pembimbing I telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada saya dalam proses penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

4. Agnes Erida W., S.Kep., Ns.M.Kep selaku Pembimbing II yang dengan sabar membimbing saya dan telah banyak membantu, memberikan masukan serta dukungan kepada saya dalam proses penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
5. Antok Nurwidi Antara., S.Kep., Ns.M.Kep selaku Penguji dari pihak Akademik yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Ketua Yayasan TK Al-Islam Babarsari Yogyakarta yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam proses pengambilan data serta proses penyelesaian Skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua, Ayahanda Tercinta Rodolfo De Araujo dan Ibunda Tersayang Maria Moru., S.Ag, dan Nenek Klara Ut yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta Doa Tulus yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Saudara-saudari, Ecy, Fecky, Ponakan AL dan Alesia serta Kekasih Hati saya yang selalu memberikan Dukungan dan Doa kepada saya serta dengan sabar mendukung saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga Besar Uma Manehat Maneikun, Uma Lusin dan Uma Kalohu Timor Leste, yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Saudara-saudari di Yogyakarta, Itto, Jems, Icko, Yedi, AK, Nando, Peter, Jelly, Ana, Nhel, Sari, dan Rita yang telah memberikan dukungan serta canda tawa untuk saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Untuk semua teman-teman seperjuangan Angkatan 2013, Peminatan Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, yang telah membantu dan memberikan semangat dengan caranya masing-masing di dalam proses penyelesaian skripsi ini, Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakan kita. *God Bless You all.*

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang dengan tulus dan penuh kasih memberikan bantuan, dukungan, saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya khususnya untuk pengembangan ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Karies Gigi.....	14
a. Pengertian Karies Gigi.....	14
b. Etiologi Karies Gigi.....	15
c. Klasifikasi Karies Gigi.....	16
d. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi.....	21
e. Proses Pembentukan Karies Gigi.....	29
f. Tanda dan Gejala Karies Gigi.....	29
g. Bentuk-Bentuk Karies Gigi.....	30
h. Pencegahan Karies Gigi Pada Anak.....	32

i. Perilaku Ibu dalam Upaya Pencegahan Karies Gigi.....	35
j. Penatalaksanaan.....	41
k. Pengobatan Karies.....	42
2. Anak Usia Prasekolah.....	42
a. Pengertian Anak Usia Prasekolah.....	42
b. Aspek-Aspek Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah.....	43
c. Pendidikan Anak Prasekolah.....	44
d. Ciri-Ciri Anak Prasekolah.....	45
3. Pengetahuan.....	46
a. Pengertian Pengetahuan.....	46
b. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	46
c. Tingkat Pengetahuan.....	47
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Seseorang.....	48
4. Sikap.....	49
a. Pengertian Sikap.....	49
b. Pembentukan Sikap.....	49
5. Perilaku.....	51
a. Pengertian Perilaku.....	51
b. Determinan Perilaku.....	52
c. Perilaku Kesehatan.....	53
d. Proses Terjadinya Perilaku.....	54
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	54
f. Upaya Perubahan Perilaku.....	55
B. Kerangka Teori.....	56
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	59
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	59
C. Populasi Dan Sampel.....	60

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	62
E. Rencana Uji Validitas Dan Reabilitas.....	63
F. Rencana Metode Pengumpulan Data.....	66
G. Instrument Penelitian.....	67
H. Jalan Penelitian.....	68
I. Pengolahan Dan Analisa Data.....	70
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan.....	83
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
 DAFTAR PUSTAKA.....	 99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Empat lingkaran.....	16
Gambar 2.	Klas I Black.....	17
Gambar 3.	Klas II Black.....	17
Gambar 4.	Klas III Black.....	18
Gambar 5.	Klas IV Black.....	18
Gambar 6.	Klas V Black.....	19
Gambar 7.	Karies Penetrasi.....	30
Gambar 8.	Karies Non Penetrasi.....	31
Gambar 9.	Karies Superfisialis.....	31
Gambar 10.	Karies Media.....	31
Gambar 11.	Karies Pofunda.....	32
Gambar 12.	Kerangka Teori.....	57
Gambar 13.	Kerangka Konsep.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Lesi Karies.....	20
Tabel 2. Presentase Karies Gigi.....	23
Tabel 3. Vitamin Dan Pengaruhnya.....	25
Tabel 4. Pengaruh Unsur-Unsur Kimia.....	25
Tabel 5. Jenis Makanan.....	27
Tabel 6. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	59
Tabel 7. Definisi Operasional Gambaran Perilaku.....	63
Tabel 8. Definisi Operasional Karies Gigi.....	63
Tabel 9. Kisi-Kisi Kuesioner.....	68
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Usia Responden Ibu.....	77
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kasus Karies Gigi Pada Responden Anak per Usia Responden Anak.....	78
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kasus Karies Gigi Pada Responden Anak per Jenis Kelamin Responden Anak.....	79
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perilaku Responden Ibu Perilaku Ibu.....	80
Tabel 14. Indikator Pencegahan Karies Gigi.....	81
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Karies Gigi Pada Anak Karies Gigi Anak...	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	104
Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden.....	105
Lampiran 3. Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden.....	106
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 5. Lembar Observasi Karies Gigi.....	110
Lampiran 6. Surat Ijin Survei Pendahuluan.....	111
Lampiran 7. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	112
Lampiran 8. Dokumentasi Observasi Karies Gigi.....	113
Lampiran 9. Dokumentasi Pengisian Kuesioner.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi berfungsi untuk mengoyak dan mengunyah makanan, makanan apapun yang dikonsumsi, tidak akan bisa dicerna apabila tidak mempunyai gigi. Karena gigi termasuk sistem pencernaan manusia dan hewan. Gigi adalah bagian keras yang terdapat di dalam mulut, namun bukan tergolong tulang kerangka. Mengingat gigi sangat penting bagi kesehatan manusia maka gigi harus di jaga dan di rawat agar tidak terjadi kerusakan dan penyakit gigi (Gilang, 2010).

Masalah gigi yang sering terjadi pada anak biasanya gigi berlubang, yang disebut juga dengan karies gigi, keadaan ini disebabkan oleh infeksi bakteri, jika tidak dilakukan perawatan lubang pada gigi, maka akan semakin besar dan lubang akan semakin dalam. Pada anak dengan gigi tidak rata atau gigi yang tumbuh diluar posisi normal akan mengakibatkan makanan sering yang di konsumsi akan terjebak disela-sela gigi sehingga, akan menyulitkan dalam membersihkan gigi terutama pada anak. Anak yang mengalami gigi susu tinggal akar biasanya terjadi pada anak yang terbiasa minum susu botol sebagai pengantar tidur, awalnya anak akan mengalami karies yang hampir seluruh mahkota gigi depan menjadi rusak dan hanya tersisa akar gigi saja, akar gigi tersebut sebaiknya dicabut karena akan berpotensi sebagai tempat berkumpulnya kuman penyebab infeksi.

Sedangkan pada anak dengan keadaan gigi maju atau tongos, biasanya disebabkan karena kebiasaan buruk anak mengisap jari atau dot, akan sangat mengganggu pertumbuhan gigi menjadi maju atau tongos (Mozartha, 2016).

Akibat yang di timbulkan terhadap masalah karies gigi seperti, pulpitis, penyakit jaringan periodontium dan granuloma. Pulpitis adalah radang yang terjadi pada pulpa gigi, jaringan pulpa yang berisi pembuluh saraf jaringan pulpa biasa meradang karena lubang yang dalam pada gigi dapat menyebabkan makanan dan minuman merangsang langsung pembuluh saraf yang terdapat di dalam ruang pulpa sehingga gigi terasa sakit. Pada penyakit jaringan periodontium terjadi akibat dari gingivitis yang tidak tertangani. Pembengkakan yang mengandung nanah (*abses*) merupakan reaksi pertahanan tubuh terhadap benda asing, dalam hal ini benda asing seperti kuman yang terdapat dalam pulpa yang sudah mati. Sedangkan granuloma merupakan jaringan yang benjol-benjol kenyal tampak sebagai sebuah bulatan di pucuk akar gigi yang kenyal berbutir-butir kecil. Polip merupakan pembengkakan jaringan lunak pada daerah tertentu dalam hal ini pada daerah gusi dan pulpa gigi (Maulani, 2011).

Status kesehatan gigi adalah derajat atau tingkat kesehatan gigi dan mulut yang meliputi jaringan keras dan lunak di dalam rongga mulut, dimana diantaranya adalah karies gigi. Hingga saat ini masalah kesehatan gigi masih merupakan masalah kesehatan dan penyakit mayor yang melanda sebagian besar penduduk dunia. Salah satu penyakit gigi yang sering dijumpai adalah karies gigi terutama pada anak-anak. Karies gigi merupakan penyakit yang sangat umum dan

menyebar di seluruh dunia di mana angka prevalensinya semakin meningkat, walaupun sebenarnya penyakit ini dapat dicegah. Berdasarkan *Survei World Health Organization* (WHO) tahun 2013 menyebutkan sebanyak 87% dari anak-anak usia sekolah di seluruh dunia dan sebagian besar orang dewasa pernah menderita karies gigi. (WHO, 2013)

Menurut *Survei World Health Organization* (WHO), penyakit rongga mulut yang sering dihadapi oleh anak-anak umumnya adalah penyakit gigi berlubang (*dental cavity*) atau karies gigi dan penyakit periodontal yaitu penyakit pada penyangga gigi. Kira-kira 60-90% anak-anak prasekolah di seluruh dunia mengalami karies gigi dan penyakit periodontal dijumpai pada 5-20% usia dewasa muda, walaupun angka kejadiannya sedikit berbeda pada kawasan geografi. Prevelensi karies gigi tertinggi terdapat di Asia dan Amerika Latin. (WHO, 2010)

Penelitian terakhir tentang kondisi kesehatan di Indonesia yang di lakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013. Hasil riset Riskesdas 2013 tersebut menunjukkan bahwa angka prevalensi nasional masalah gigi adalah 25,9% dan sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi di atas angka nasional. Prevalensi nasional menyikat gigi setiap hari adalah 94,2% dengan 15 provinsi berada di bawah prevalensi nasional. Ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore sebanyak 76,6%. Menyikat gigi dengan benar yaitu

setelah makan pagi dan sebelum tidur malam untuk Indonesia ditemukan hanya 2,3% saja. Dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2007 sampai 2013, masalah kesehatan gigi di Indonesia mengalami kenaikan sementara perilaku menggosok gigi yang benar hanya dilakukan oleh 4,8%, sisanya sebanyak 95,2% memiliki perilaku menggosok gigi salah (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Menurut data Riskesdas, di provinsi D.I. Yogyakarta termasuk kedalam 10 provinsi dengan prevalensi masalah gigi yang berdampak pada karies gigi tertinggi, indonesia 2013 menyebutkan bahwa Yogyakarta mengalami permasalahan gigi sebesar 32.1%. Begitu pula dengan prevalensi kesehatan gigi anak, prevalensi karies aktif, serta indeks DMF-T, provinsi D.I Yogyakarta masuk kedalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa kesehatan gigi masyarakat D.I. Yogyakarta buruk. (Riskesdas, 2013)

Dari beberapa kabupaten yang ada di provinsi D.I. Yogyakarta dengan masalah karies gigi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Yogyakarta pada golongan usia 3-6 tahun sebesar 84,1% saja, bahkan 10% dari kelompok usia tersebut telah menderita abses dan tinggal akar saja. Data angka kejadian masalah gigi terbanyak berada di Puskesmas Umbulharjo I sebanyak 1,9% saja (Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kota Yogyakarta, 2014)

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo pada golongan usia 4-7 tahun sebesar 71,59% saja, dari data tersebut sebanyak 53,7% sudah

mendapatkan perawatan. Data tertinggi untuk masalah gigi terdapat dipuskesmas kakap II sebesar 15,40%. (Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, 2014).

Data Profil Kesehatan Gunung Kidul usia 4-9 tahun di temukan data sebesar 50,7% dengan kejadian karies aktif, dan sekitar 49,7% sudah menerima pengobatan dan perawatan. Data tertinggi terdapat di puskesmas rongkop sebesar 23,31% dengan masalah karies gigi (Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kabupaten gunung kidul, 2012).

Data Profil Kesehatan Kabupaten Bantul pada usia 4-6 tahun sebesar 70,93%, dari data tersebut yang sudah mendapatkan perawatan sebanyak 47,2% dan akan terus di tingkatkan perawatanya hingga mencapai 100%. Data tertinggi dengan masalah gigi terdapat pada Puskesmas Mergangsan dengan angka kejadian sebesar 1,03% (Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kabupaten Bantul, 2015)

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi DIY yang mempunyai masalah kesehatan gigi yang tinggi dibandingkan kabupaten lainnya. Pola penyakit gigi pada anak usia 2-6 tahun di Kabupaten Sleman antara lain gangguan perkembangan dan erupsi gigi sebanyak 11.159% kasus, penyakit pulpa dan jaringan perapikal sebanyak 3.498% kasus serta karies gigi sebanyak 14,66% kasus, Data kesehatan gigi di Kabupaten Sleman berdasarkan laporan kegiatan pelayanan dasar gigi dan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang dilakukan oleh puskesmas di sekolah. Persentase tersebut akan ditingkatkan menjadi 100% dalam pelaksanaan Pembangunan

Kesehatan dengan mengacu Visi Indonesia Sehat 2015. Data yang diperoleh dari Poli Gigi Puskesmas Depok 3 Sleman Yogyakarta tahun 2016, pada golongan usia 1-4 tahun dari bulan Januari-Desember, anak yang mengalami karies gigi sebanyak 5 anak laki-laki dan 4 anak perempuan sedangkan pada usia 5-9 tahun dari bulan Januari-Desember anak yang mengalami karies gigi sebanyak 43 anak laki-laki dan 25 anak perempuan (Dinas Kesehatan, 2011 & Puskesmas Depok 3 2016 Kabupaten Sleman).

Angka kejadian penduduk yang bermasalah terhadap gigi di Yogyakarta sesuai *Effective Medical Demand* menurut Provinsi, Indonesia 2013 menyebutkan bahwa Yogyakarta mengalami permasalahan gigi sebesar 32,1% (Riskesdas, 2013).

Upaya pemerintah dalam buku Rencana Pelayanan program kesehatan gigi dan mulut yang di buat oleh kemenkes tahun 2012 di gambarkan perencanaan program beserta target indicator upaya pencapaiannya untuk tahun 2020. Adapun program promosi yang di buat kementerian kesehatan meliputi:

Promotif kesehatan dalam konteks pendekatan individual dapat terlihat dari aspek pasien itu sendiri sebagai individu maupun dari segi Dental Profesional dimana Dokter Gigi dan Perawat Gigi sebagai pelaksana. Upaya promotif berupa edukasi pasien, program kontrol plak, konseling diet, *recall reinforcement*, test aktivitas karies. Promotif kesehatan dalam Konteks Pendekatan Komunitas membutuhkan interaksiaktif antara beberapa level dan beberapa organisasi dan organisasi professional kesehatan sebagai komponen penting. *Dental Health*

Education atau pendidikan kesehatan gigi merupakan prinsip-prinsip bahwa masyarakat menerima pesan pendidikan kesehatan harus dapat menafsirkan pesan-pesan tersebut melalui nilai, keyakinan, dan sikap dari mereka sendiri. Program pendidikan kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan.

Preventif dentistry adalah sebagai keseluruhan tindakan pelayanan kedokteran gigi yang di dalam tindakan pelayanan tersebut melibatkan peran perorangan maupun komunikasi dalam upaya untuk meningkatkan status kesehatan gigi. Adapun program preventif yang cocok dengan melakukan pendataan kadar flour di seluruh Indonesia kemudian melakukan ujicoba water fluoridasi pada beberapa wilayah dengan kadar dibawah standar. Program pasta gigi berfluoride untuk daerah-daerah pedalaman yang masih menggunakan bahan-bahan alam untuk menyikat gigi jika di anggap pasta gigi bertentangan dengan keyakinan dapat menggunakan siwak yang juga mengandung fluoride atau bahan alam lain yang mengandung fluoride, mengaplikasikan topical fluor oleh dokter gigi pada kasus dengan indikasi tertentu. Menjalankan program konseling dan control diet terutama makanan yang mengandung gula, pemakaian tembakau dan jenis-jenis makanan lain yang mempengaruhi terbentuknya karies pada gigi dan pelaksanaan program UKGS yang berkesinambungan untuk melakukan kontrol kesehatan gigi.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku ibu dalam pencegahan karies gigi pada anak di TK Al-Islam Babarsari . Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari Tahun 2017 pada 35 ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun di RT 05-12 Tambak Bayan Babarsari yang terdiri dari 16 anak

perempuan dan 20 anak laki-laki, dari anak tersebut diketahui bahwa 23 orang anak yang menderita karies gigi. Kebanyakan dari ibu yang anaknya menderita karies gigi menyatakan bahwa selama ini tidak begitu merisaukan dengan kondisi karies gigi yang diderita anaknya. Mereka kebanyakan menyatakan tidak melakukan upaya-upaya untuk mencegah terjadinya karies gigi seperti meminta anaknya agar tidak makan makanan yang mengandung kariogenik seperti gula-gula. Hal ini dilakukan karena menurut ibu, anak lebih tertarik pada makanan berupa jajanan yang manis-manis saja.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi pada anak prasekolah (*Early Childhood Caries*) usia 3-5 tahun di TK Al-Islam Babarsari Yogyakarta?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Mengetahui gambaran perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak prasekolah usia 3-5 tahun.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi
 - b. Untuk mengetahui gambaran terjadinya karies gigi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu kesehatan masyarakat terutama pemenuhan kebutuhan dan masalah yang sering dialami oleh kebanyakan usia lanjut terutama mengenai penanganan terhadap perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak pra sekolah (*Early Childhood Caries*) usia 4-5 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa STIKES Wira Husada

Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian secara langsung serta dapat memahami bagaimana mengatasi atau mengurangi terbentuknya karies gigi pada anak agar tidak terjadi karies gigi pada anak.

b. TK AL-Islam Babarsari

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi, serta makanan pada ibu dan anak untuk mengurangi terbentuknya karies gigi pada anak.

c. Ibu dan Anak di TK AL-Islam Babarsari

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu dan anak dapat mengetahui pencegahan terbentuknya karies gigi pada anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak pra sekolah (*Early Childhood Caries*) usia 4-5 tahun di TK Al-Islam Babarsari Yogyakarta” terdapat penelitian yang serupa dengan judul yang diteliti yaitu:

1. Sumini (2014), dengan judul “Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK RA Muslimat PSM tegalrejo desa semen kecamatan nguntoronadi kabupaten magetan”. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *kuantitatif* dengan metode *cross sectional* yaitu variabel resiko adalah rancangan penelitian yang menggunakan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi makanan manis pada anak prasekolah di RA Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntorondi Kabupaten Magetan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Karies gigi pada anak RA Muslimat PSM Tegalrejo di Desa Semen Kecamatan Nguntorondi Kabupaten Magetan. Sampel penelitian yang diambil adalah anak prasekolah yang diambil di RA Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntorondi

Kabupaten Magetan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *sampling jenuh* yaitu jumlah sampelnya lebih setengahnya *sampling* digunakan manakala populasinya relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Penggunaan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan analisis *chi square*. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada variable bebasnya yang salah satunya adalah karies gigi pada anak prasekolah dan responden yang diteliti anak. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah pada penelitian ini menggunakan beberapa variable bebas Konsumsi Makanan Manis.

2. Mustika (2014), dengan judul “Insidensi karies gigi pada anak usia prasekolah di TK merah mandiangin martapura periode 2012-2013”. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *kuantitatif* dengan metode *cross sectional* adalah rancangan penelitian yang menggunakan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah karies gigi pada anak usia prasekolah di TK merah mandiangin martapura. Sampel penelitian yang di ambil adalah anak usia prasekolah yang di ambil di TK merah mandiangin martapura dengan jumlah sampel 52 anak usia prasekolah. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *total sampling* dengan menggunakan analisa *indeks def-t*. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada Insidensi karies gigi pada anak usia prasekolah di TK merah mandiangin

martapura dan responden yang diteliti adalah anak usia prasekolah. Perbedaan dengan yang diteliti pada jurnal ini adalah insiden karies gigi pada anak sedangkan yang diteliti oleh penulis adalah perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi pada anak pra sekolah.

3. Fitriani (2014), dengan judul “Perbedaan pengetahuan dan sikap orang tua tentang perawatan gigi anak antara yang karies gigi dan tidak karies gigi di dusun jambangan seyegan sleman”. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan desain penelitian *comparative study* dengan rancangan penelitian yang menggunakan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit. Variabel bebas dan penelitian ini perbedaan pengetahuan dan sikap orang tua tentang perawatan gigi anak. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu karies gigi dan tidak karies gigi. Sampel penelitian yang di ambil adalah orang tua yang mempunyai anak 6-8 tahun yang mengalami karies gigi dan tidak karies gigi yaitu sebanyak 38 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan menggunakan analisis *Maan Whitney U-Tes*. Persamaan dengan penelitian yang di lakukan yaitu pada variabel bebasnya yang salah satunya adalah karies gigi dan responden yang di periksa adalah ibu yang memiliki anak. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas yaitu perbedaan pengetahuan dan sikap

orang tua tentang perawatan gigi anak sedangkan pada penelitian yang sedang di lakukan hanya satu variabel bebas yaitu karies gigi.

4. Nugroho (2012), dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pemberian susu botol dengan kejadian karies gigi pada siswa pra sekolah intan permata aisyiah, di kelurahan makamhaji, kecamatan kartasura, kabupaten sukoharjo”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pemberian susu botol. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku orang tua dan karies gigi. Sampel penelitian yang di ambil adalah siswa prasekolah sebanyak 59 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Consecutive Sampling* dengan menggunakan analisis *chi square*. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada variabel bebasnya yang salah satunya adalah karies gigi dan responden yang diteliti adalah siswa prasekolah. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah pada penelitian ini menggunakan variabel bebasnya tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pemberian susu botol sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan hanya satu variabel bebas yaitu karies gigi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di temukan pada bab IV, dapat di ambil simpulan bahwa:

1. Gambaran perilaku yang didapatkan paling banyak dari responden ibu dalam upaya mencegah terjadinya karies gigi pada anak yaitu dengan cara menyikat gigi, penggunaan alat pembersih lidah dan pola makan, sehingga gambaran perilaku ibu dalam pencegahan karies gigi di TK Al-Islam Babarsari yaitu dengan cara menyikat gigi, penggunaan alat pembersih lidah dan pola makan.
2. Perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi yang didapatkan dari responden ibu yaitu Baik dengan jumlah persentase 61,9% dan Cukup 38,1%, sehingga dapat disimpulkan jika perilaku ibu dalam upaya pencegahan karies gigi yaitu Baik.
3. Ibu yang berusia muda (20-40 tahun) memiliki kecendrungan untuk berkarier (kesibukan non-domestik), karena usia masih produktif 97,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi karies gigi pada anak yang telah diperoleh, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat meneliti lebih lanjut tentang upaya pencegahan karies gigi yang mempengaruhi perilaku pada ibu tentang karies gigi.

2. Bagi TK Al-Islam Babarsari

Kepada TK Al-Islam Babarsari agar dapat mengadakan sosialisasi pemeriksaan kesehatan gigi dalam kurun waktu sekurang-kurangnya sebulan 1 kali yang di lakukan oleh tenaga kesehatan.

3. Bagi Responden Ibu dan Anak

Kepada responden ibu dan anak, agar meningkatkan kesadaran dan perawatan kesehatan gigi pada responden anak baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut diharapkan dapat menanggulangi kasus karies gigi pada responden anak.

4. Bagi STIKES Wira Husada

Diharapkan agar hasil penelitian ini di jadikan acuan atau literatur tambahan di perpustakaan bagi pembaca dan peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang: Gambaran Perilaku Ibu Dalam Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Prasekolah (*Early Childhood Caries*) Usia 3-5 Tahun Di TK Al- Islam Babarsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Harun, 2010. *Karies Dan Perawatan Pulpa Pada Anak Secara Komprehensif*. Bimer : Makasar.
- American Dental Association, 2016. *Mouth healthy [online]*. Available from: [URL:http://www.mouthhealthy.org](http://www.mouthhealthy.org) diakses pada tanggal 1 februari 2017
- American Dental Association, 2009. No 25 *For Dental Lipson Product* http://123.248.225.10/psgrado/materiales/nomers_25pdf Di Akses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Azwar, 2011. *Sikap Manusia, Teori dan pengukurannya*. PT Renika Medika : Yogyakarta.
- Badan penelitian & pengembangan kesehatan Kemenkes RI, 2015. *Pedoman Paket Dasar Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas* : Jakarta Indonesia. [Pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/pelayanan-dasar.pdf](http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/pelayanan-dasar.pdf) diakses pada tanggal 1 februari 2017
- Davison, Jenny, McLaughin, Marian, and Giles, Melanie. 2019. *Factors Influencing Children's Tooth Brushing Behavior: An Application of the Theory of Planned Behaviour*. Health Psychology Bulletin.
- Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kota Yogyakarta, 2014. www.depkes.go.id/resorce/download/PROFIL/PROFILE_KAB_KOTA_2014/137/DIY_kota_yogyakarta_2014.pdf Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, 2014. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3401_DIY_Kab_Kulon_Progo_2014.pdf Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul, 2012. http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2012/3403_DIY_Kab_Gunung_Kidul_2012.pdf Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Dinas Kesehatan & Profil Kesehatan Kabupaten Bantul, 2015. <https://puskesmas.bantulkab.go.id/srandakan/> Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2017

- Dinas Kesehatan, 2011 & Puskesmas Depok 3, 2016. <http://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2014/01/PROFIL-2011.pdf> Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Dhull, Kanika Singh, Devraj, Indra M., and Samir, PV. 2018. *Knowledge Attitude, and Practice of Mothers towards Infant Oral Healthcare*. International Journal of Pediatric Dentistry.
- Edwina A. M dkk, 2013. *Dasar-dasar Karies Penyakit Penanggulangannya* : EGC. Jakarta.
- Fitriani, 2014. *Buku Saku Perkembangan Anak*. PT. gramedia pustaka utama : Jakarta
- Gilang Ardyan, 2010. *Serba Serbi Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Bukune : Jakarta
- Hidayat, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika : Jakarta.
- Hongini, Y. S, & Aditiawarman, S., Hum, 2012. *Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Buku Lanjutan Dental Terminology. Pustaka Reca Cipta : Bandung.
- Kementerian kesehatan, 2012. *program pemerintah*. http://www.academia.edu/10262605/Program_Preventif_kesehatan_gigi_dan_mulut Di Akses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Kerr, Manning BL. 2017. *Relation between Toddler Expressive Language and Temper Tantrum in A Community Sample*. Journal of Applied Psychology.
- Kusmiadi, 2010. *Tumbuh Kembang Anak* : Semarang
- Mozartha, Martha, 2016. *Perilaku Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak*. <http://www.klikdokter.com/article/detail/88> Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Maulani, C, 2011. *Kiat Merawat Gigi Anak*. PT. Alex Medika : Jakarta
- Mustika, 2014. *Karies Gigi*, edisi 2. Jakarta : EGC. <http://proposalkariesgigianak.blogspot.co.id/2015/04/karies-gigi.htm> Di Akses Tanggal 11 Januari 2017
- Noorlaila, Iva, 2010. *Panduan Lengkap Mengajar Paud*. Pinus Book Publisher : Yogyakarta
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta : Jakarta.

- Notoatmodjo, 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Pengetahuan*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Patmonodewo, S. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- Prasetyo. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. PT. Rajagrafindo : Jakarta.
- Puskesmas Depok 3, 2017. *Lembar Observasi Karies Gigi*. Di Ambil Pada Tanggal 14 Juli 2017
- Rahmadhan, 2010. *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut*. Cetakan I. bukune: Jakarta
- Riskesdas Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013. *Effective Medical Deman. T5390* <http://thesis.umsida.ac.id/datapublik/t53901.pdf> Di Akses Pada Tanggal 11 Januari 2017
- Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar, Laporan Nasional, 2013. *Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Republik Indonesia*. AvailablefromURL:<http://www.litbang.depkes.go.id/laporan> RKD/ Indonesia/ Riskesdas2013 Tanggal 11 Januari 2017.
- Riyanti, 2007. *Pengenalan Dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Disajikan Pada Seminar Sehari-Kesehatan Psikologi Anak Minggu 29 Mei 2007 Di Gedung Lab. Klinik Utama Paramita Di Akses Pada Tanggal 11 Januari 2017.
- Suciari A, Arief YS, Rahmawati PD, 2015. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah* [Serial Online]. 2015.,223-229.Available from: [URL:http://journal.unair.ac.id](http://journal.unair.ac.id) diakses pada tanggal 1 februari 2017
- Sumini, Amikasari B, Nurhayati D. *Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntorona di Kabupaten Magetan*: Jurnal Delima Harapan, Vol 3, No.2 Agustus-Januari 2014: 20-7
- Sondang, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Jakarta.

- Sukma, 2008. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta : Bandung
- Suriasumantri, 2006. *Karies Gigi Sulung, Dan Urutan Besar Faktor Resiko Terjadinya Karies*. Tesis. Univesitas Gajah Mada : Yogyakarta.
- Tarigan, 2012. *Karies Gigi*. Ed 2. EGC : Jakarta
- Tommy Adi Nugroho, dkk, 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Prilaku*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3286/9.%20TO%20MY%20ADI%20NUGROHO.pdf;sequence=1>. Di akses pada tanggal 13 januari 2017
- Ulfah M, Al-Shodiq M, 2007. *Pendidikan Dan Pengasuh Anak*. PT. gramedia pustaka utama : Jakarta
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- Wawan, A. dan Dewi, M, 2011. *Teori & perilaku pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha medika. Yogyakarta.
- Wong, 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatric*. PT Alex Medika Komputindo : Jakarta.
- World Health Organisation, 2010. *Future use materials for dental organization*. World health. <http://www.who.int.dental-material-com>. Diakses pada tanggal 11 januari 2017
- Yanti, G.N., dan Natamiharja, L, 2011. *Pemilihan dan Pemakaian Sikat Gigi pada Murid-murid di Kota Medan*, FKG USU, *Dentika Dental Journal*,1(10): 28-32.